



Implementation Of Independent Learning To Improve Students Creativity And History Learning Outcomes In Class XI IPS 2 SMAN Ajibarang

Implementasi Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Sejarah Siswa pada Kelas XI IPS 2 SMAN Ajibarang

^{1*)}Parsini

¹⁾SMAN 1 Ajibarang, 53163, Indonesia

*email korespondensi: parsini768@gmail.com

DOI:

10.30595/jppm.xxxx

Histori Artikel:

Diajukan:

07/05/2025

Diterima:

12/05/2025

Diterbitkan:

01/06/2025

Abstrak

This study was conducted with the aim of determining the extent to which the implementation of the Merdeka Belajar (Freedom to Learn) policy in history education can improve student learning outcomes and creativity at SMA Negeri Ajibarang. The research was carried out on 11th grade social science students (Class XI IPS 2) during the second semester of the 2022/2023 academic year, which took place from February to May 2023. The subject matter studied was Indonesia's response to imperialism and colonialism. The method used in this study was classroom action research. In this classroom action research, the primary data source came from students, and secondary sources came from informants. Based on these techniques—documentation, observation, questionnaires, and tests—the instruments used included documents, pre-test and post-test items for Cycle I and Cycle II. This classroom action research used content validation. Observation results, test scores, and questionnaires were first analyzed by calculating totals and percentages before being interpreted in descriptive form. Data gathered during the research, from the initial condition through to Cycle II (final condition), showed improvement, although still slightly below the KKM. The average score increased from 57.83 in the initial condition, to 69.11 in Cycle I, and 75.67 in Cycle II. Meanwhile, creativity levels also increased—from 65.34% in the initial condition, to 71.69% in Cycle I, and further to 77.58% in Cycle II. Student creativity based on the "creative" and "very creative" categories increased from 13 students (36.11%) in the initial condition, to 25 students (69.44%) in Cycle I, and 27 students (75%) in Cycle II (final condition). Given the improvement in both learning outcomes and creativity in each cycle, it can be concluded that the implementation of Merdeka Belajar in history lessons can enhance student achievement and creativity.

Keywords: Classroom Action Research, Merdeka Belajar, Learning Outcomes and Creativity



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi merdeka belajar dalam pembelajaran sejarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa di SMA Negeri Ajibarang. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Negeri Ajibarang kelas XI IPS 2 semester 2 tahun 2022/2023 yang berlangsung sejak bulan Pebruari hingga Mei 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Dalam Penelitian Tindakan kelas ini, peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari siswa sebagai sumber primer dan informan sebagai sumber sekunder. Dari data selama penelitian dibandingkan sejak kondisi awal sampai dengan Siklus II (Kondisi akhir) ada peningkatan meskipun masih dibawah KKM dengan rerata 57,83 pada kondisi awal, 69,11 pada Siklus I, dan 75,67 pada Siklus II. Kemudian pada variable kreativitas terdapat peningkatan dari 65,34% pada kondiai awal, meingkat menjadi 71,69 pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 77,58 pada Siklus II. Kemudian kreativitas dari unsur siswa dapat dilihat dari data kategori kreatif dan sangat kreatif terdapat 13 siswa (36,11) pada kondisi awal, menjadi 25 (69%,44) pada Siklus I dan 27 (75%) pada Siklus II atau kondisi akhir. Dengan adanya peningkatan hasil belajar dan kreativitas pada tiap siklus dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan merdeka belajar dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Merdeka Belajar, Hasil Belajar dan Kreativitas

Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Mendkbudristek nomor 56/m/2022 yang diubah dengan Keputusan no 262/M/2022, sejak tahun pelajaran 2022/2023 diterapkanlah Kurikulum Merdeka disemua satuan pendidikan baik negeri maupun swasta. Yang menjadi muara dari Kurikulum Merdeka adalah terwujudnya Profil pelajar Pancasila. Dalam surat keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 terdapat enam dimensi sebagai karakter dari profil pelajar Pancasila yang terdiri atas 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, 6) Kreatif. Dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila, maka dalam kegiatan pembelajaran di sekolah juga dilaksanakanlah kegiatan yang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka maka diterapkan merdeka belajar, yang merupakan kebijakan baru dalam dunia pendidikan nasional, yang menfokuskan pada materi esensial (Wilman Junaedi: 2022). Untuk dapat mewujudkan

merdeka belajar maka dibutuhkan juga kreativitas dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

Terkait dengan masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap siswa dalam mata pelajaran sejarah. Selain daya serap yang rendah, efektifitas, motivasi dan kreativitas siswa juga rendah. Untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, kompetensi guru dituntut untuk meramu wawasan pembelajaran yang lebih menarik dan disukai peserta didik (Triyanto,2010:5).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Laelli Rahmawati, Nunuk Suryani dan Musa Pelu, di SMAN 4 Surakarta ditemukan bahwa kreativitas siswa kelas X IPS 3 masih sangat kurang, para siswa masih menganggap sejarah adalah suatu pelajaran yang perlu dihafalkan. Penelitian Jazimah, Ipong & Nugroho, A.S. (2020: 150) menjelaskan bahwa pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan kreatifitas siswa satu satunya adalah metode direct instruction. Metode dan media menjadi alat yang tepat bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari uraian tentang permasalahan pembelajaran sejarah dan kreativitas serta menyikapi kebijakan pemerintah

tentang merdeka belajar sebagai penguatan profil pelajar pancasila maka dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengambil judul "Implementasi Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Sejarah Siswa pada Kelas XI IPS 2 SMAN Ajibarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023"

Dari sekian banyak masalah dapat diidentifikasi, diantaranya : (1) Keengganan siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah, (2) Hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi tersebut di atas, diajukan rumusan masalah sebagai berikut bagaimana penerapan merdeka belajar dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar sejarah bagi siswa kl XI IPS 2 SMAN 1 Ajibarang semester 2 tahun 2022/2023?

Adapun tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan serta kualitas proses pembelajaran dan mengetahui bagaimana penerapan merdeka belajar dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar sejarah bagi siswa kl XI IPS 2 SMA N Ajibarang Semester Genap tahun 2022/2023?

Sementara itu hasil peneilitan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Siswa, Guru/peneliti, dan Pengembang kurikulum dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kreativitas siswa.

Metode

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SMA 1 Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023, dengan dengan subyek penelitian kelas XI IPS 2 yang berjumlah 36 siswa yang terdiri atas 10 laki-laki dan 26 perempuan. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian dengan melakukan perubahan kearah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran (Suharsimi Arikunto ,2007).

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui sejauh mana implementasi merdeka belajar dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar sejarah. Dalam Penelitian Tindakan kelas ini, peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari peserta didik yang sering dikenal sebagai sumber primer. Sumber data ini diambil dari hasil hasil test pra siklus (kondisi awal) pada Penilaian Akhir Semester Gasal yang merupakan kondisi awal dimana dari siswa kelas XI IPS 2 diperoleh nilai tertinggi 82, nilai terendah 32 dan rata-rata 57. Disamping itu juga diambil data dari nilai pretest. Untuk kreativitas pembelajaran diperoleh dari hasil observasi dan angket. Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yang meliputi d okumentasi, pengamatan atau observasi dan test baik pretes dan postes. Berdasarkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data maka alat dalam pengumpulan data berupa dokumen untuk mendapatkan kondisi awal berupa butir soal terdiri atas butir soal pretest dan post tes siklus I dan Siklus II, serta lembar observasi, angket dan tugas.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan validasi isi (content validasi). Ada 6 yang divalidasi dari masing-masing siklus yang terdiri atas (1) data kreativitas pada kondisi awal, (2) data kreativitas pada Siklus I, (3) data kreativitas pada Siklus II, (4) hasil belajar peserta didik sebelum diadakan penelitian, (5) hasil belajar peserta didik pada Siklus I, (6) hasil belajar peserta didik pada Siklus II. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif. Untuk selanjutnya dilakukan refleksi. Tindakan dikatakan berhasil apabila kegiatan pembelajaran dengan menerapkan merdeka belajar terdapat peningkatan kreativitas dan hasil belajar, 75% siswa menunjukkan dan

minimal 75% siswa mencapai KKM (nilai 70).

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan dan data pada kondisi awal berdasarkan kuisioner, dari 36 siswa kelas XI IPS 2 yang mengisi angket daya kreativitas

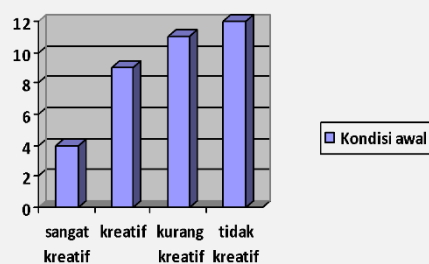
siswa , dari hasil rekap pada semua indikator, yaitu Kelancaran, 2) Keluwesan, 3) Keaslian, 4) elaborasi, 5) Rasa ingin tahu, 6) Imaginatif dan 7) Berani mengambil resiko dihasilkan data pada *Tabel 1* dan kreativitas ditinjau dari unsur siswa dapat dilihat pada *Tabel 2*.

Tabel 1 Perolehan Skor Awal

Skor Maksimal	Perolehan Skor	Prosentase	Kategori
3024	1976	65,34	Kurang Kreatif
Kriteria			
Sangat Kreatif	: skor ≥ 81		
Kreatif	: skor = 70-80		
Kurang Kreatif	: 61-69		
Tidak Kreatif	: ≤ 60		

Tabel 2 Kreativitas Siswa

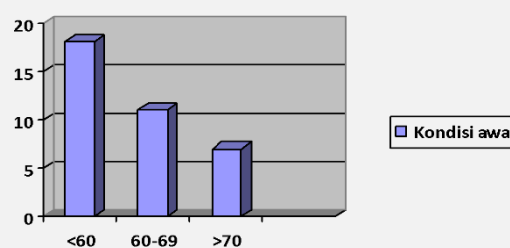
Kategori	Total Jumlah Siswa	Jumlah Responden	Prosentase
Sangat Kreatif	36	4	11,11
Kreatif	36	9	25,00
Kurang Kreatif	36	11	30,56
Tidak Kreatif	36	12	33,33



Terkait dengan hasil belajar, berdasarkan hasil test pra siklus (kondisi awal) pada Penilaian Akhir Semester Gasal, yang diperoleh siswa kelas XI IPS 2 diperoleh nilai

tertinggi 82, nilai terendah 32 dan rata-rata 57. Adapun perolehan nilai pada kondisi awal dapat dilihat pada rekap dan grafik dibawah ini.

Tabel 3 Perolehan Nilai

Total Skor Maksimal	3600	
Jumlah Perolehan Skor	2082	
Perolehan Skor Terkecil	32	
Perolehan Skor Terbesar	82	
Perolehan Rata-Rata	57,83	
Skor <60	18 siswa (50%)	
Skor 60 – 69	11 siswa (30,66%)	

Hal ini merupakan keadaan yang harus diperbaiki, oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas pada kelas ini (kelas XI IPS 2).

B. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas tahapan perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan

refleksi (reflection). Tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan kali 2 jam pelajaran (empat jam pelajaran).

1. Data Kreativitas Siswa

Berdasarkan angket kreativitas pada Siklus I, dari hasil rekap pada semua indikator, yaitu Kelancaran, 2) Keluwesan, 3) Keaslian, 4) elaborasi, 5) Rasa ingin tahu, 6) Imaginatif dan 7) Berani mengambil resiko dihasilkan data berikut

Tabel 4 Data Kreativitas Belajar Siklus 1

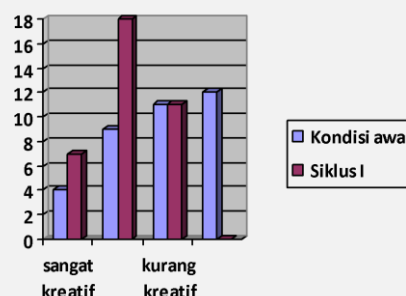
Skor maksimal	Kond Awal			Siklus I		
	Perolehan Skor	Prosentase	Kategori	Perolehan Skor	%	Kategori
3024	1976	65,34	kurang kreatif	2158	71,4	kreatif
Kriteria :						
Sangat kreatif		: skor $\geq$ 81				
Kreatif		: skor 70-80				
Kurang Kreatif		: 61-69				
Tidak kreatif		: $\leq$ 60				

Untuk kreativitas siswa ditinjau dari unsur siswa perbandingan kondisi awal

dengan Siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 5 Data Kreativitas Siswa kelas XI IPS 2 pada Siklus I

Kategori	Total Jumlah siswa	Jumlah responden		Prosentase	
		Kond awal	Siklus I	Kond awal	Siklus I
Sangat kreatif	36	4	7	11,11	19,4
kreatif	36	9	18	25,00	50
Kurang kreatif	36	11	11	30,56	30,6
Tidak kreatif	36	12	0	33,33	0



Dilihat dari tabel dan grafik diatas terdapat peningkatan kreativitas pada kategori sangat kreatif dan kreatif (19,4 _50 = 69,4%).

2. Deskripsi Hasil Belajar Sejarah

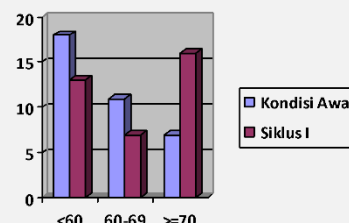
Dalam Siklus I KD 3.7 dengan materi Dampak Perluasan Kolonialisme

Imperialism dalam Berbagai Bidang dan Perlawanan Rakyat terhadap Portugis dan Perlawanan Terhadap VOC yang diperoleh siswa kelas XI IPS 2 diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 30 dan rata-rata 69,83.

3. Refleksi

Tabel 6 Rekap Nilai dan Grafik Hasil Belajar Siklus 1

Rentang Nilai	Frekuensi		Prosentase	
	Kondisi Awal	Siklus I	Kondisi Awal	Siklus I
< 60	18	13	50%	36,11%
60-69	11	7	30,56%	19,44%
>= 70 (mencapai KKM)	7	16	19,44%	44,44%



Data yang berupa data kreativitas dan hasil belajar (pre test dan post test, pelaksanaan pembelajaran dan hasil pengamatan observer dianalisis, maka guru dapat merefleksikan diri dengan mencermati data tersebut. Guru dapat merefleksikan diri dengan mencermati data tersebut baik kreativitas maupun hasil belajar siswa belum mencapai indikator kinerja yaitu 71,4 % pencapaian kreativitas dan 44, 44% pencapaian hasil belajar, dari indikator 75%. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai dasar pelaksanaan tindakan pada Siklus II.

C. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan (4 jam pelajaran), masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran (80 menit) dengan tahapan perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection).

1. Hasil Tindakan (Kreativitas Siswa)

Berdasarkan pengamatan pada siklus II berhasil dideskripsikan daya kreativitas siswa yang diperoleh siswa baik dari hasil

Parsini

Implementation Of Independent Learning To Improve Students Creativity And History Learning Outcomes In Class XI IPS 2 SMAN Ajibarang

rekap pada semua indikator, yaitu Kelancaran, 2) Keluwesan, 3) Keaslian, 4)

elaborasi, 5) Rasa ingin tahu, 6) Imaginatif dan 7) Berani mengambil resiko

Tabel 7 Data Kreativitas Belajar Siklus II

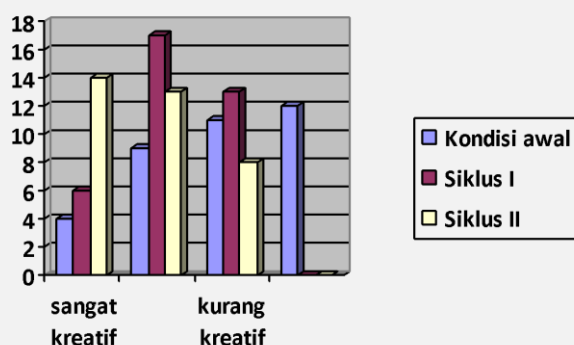
Skor maksimal	Kond Awal			Siklus II		
	Perolehan Skor	%	Kategori	Perolehan Skor	%	Kategori
3024	1976	65,34	krng kreatif	2345	77,55	kreatif

Dari tabel diatas nampak adanya peningkatan dari 63,34 pada Kondisi awal menjadi 71,4 pada Siklus I dan 77,55 pada Siklus II. Untuk variabel

kreativitas siswa ditinjau dari unsur siswa perbandingan kondisi awal dengan Siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 8 Data Kreativitas Siswa Kelas XI IPS 2 pada Siklus II

Kategori	Total Jml siswa	Jumlah responden			Prosentase		
		Kond awal	Siklus I	Siklus II	Kond awal	Siklus I	Siklus II
Sangat kreatif	36	4	6	14	11,11	16,67	38,89
kreatif	36	9	17	13	25,00	47,22	36,11
Kurang kreatif	36	11	13	8	30,56	36,11	22,22
Tidak kreatif	36	12	0	0	33,33	0	0



Dari jumlah dan prosentasi siswa juga terdapat peningkatan kreativitas dimana pada kategori kreatif dan sangat kreatif kalo digabungkan dari 13 siswa (26,11%) pada kondisi awal menjadi 23 siswa (63,89%) pada siklus I menjadi 27 siswa (75%) pada Siklus II

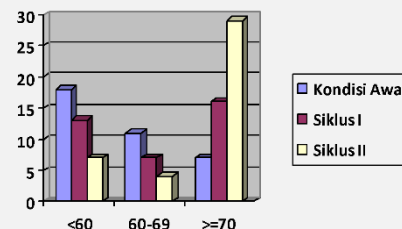
D. Deskripsi Hasil Belajar Sejarah

Dari perhitungan hasil belajar siswa pada pada Siklus II diperoleh rata 75,3, nilai

terendah 44 dan nilai tertinggi 100 yang dapat dilihat dari table dan grafik dibawah ini.

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Nilai Siklus II

No	Rentang Nilai	Frekuensi		Prosentase	
		Kond awal	Siklus II	Kond awal	Siklus II
1	<60	18	3	50%	8,33
2	60 –69	11	4	30,56%	11,11
3	>= 70 (mencapai KKM)	7	29	19,44%	80,56



Dari tabel tersebut tentang hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 29 siswa (80,56%) yang berarti indikator kinerja telah tercapai.

E. Refleksi

Data yang berupa hasil belajar (pre test dan post test, pelaksanaan pembelajaran dan hasil pengamatan observer dianalisis. Dengan mencermati data tersebut baik kreativitas maupun hasil belajar, sudah tercapai indikator kinerja yaitu 77,55% untuk kreativitas dan 80,56% pencapaian hasil belajar, dari indikator 75%.

Simpulan

Berdasarkan teori, mengacu pada rumusan masalah dan dari hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan merdeka belajar dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Harapan atau tujuan dari penelitian ini telah terjawab dengan adanya peningkatan hasil belajar sejarah dan kreativitas siswa, akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Berkaitan dengan penelitian pembelajaran dengan menerapkan merdeka belajar, maka saran yang perlu peneliti sampaikan adalah Guru sebaiknya menerapkan pembelajaran yang menarik bagi siswa serta membekali diri dengan penguasaan materi yang baik sehingga pembelajaran sejarah menjadi menyenangkan.

Referensi

- AM Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Rajagrafindo, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, et.al, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara
- Asmani, Jamal ma'mur, 2012, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Yogyakarta, Diva Press
- Jazimah, Ipong & Nugroho, A.S. *Model Direct Instruction Untuk Mengembangkan Kemampuan Penetapan Angka Kredit Guru Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Calon Guru Sejarah Profesional*. Jurnal Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. XIV, No. 1, September 2020
- Junaedi Wilman, Des 2022, *Memahami 4 Konsep Merdeka Belajar dan Strategi Implementasinya*, diunduh 21 Feb 2023
- Kartodirdjo, Sartono, 1999, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru, Sejarah Pergerakan Nasional, dari Kolonialisme hingga Nasionalisme*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Kemendikbudristek No 56/M/2022 yang diubah dengan Keputusan Mendikbudristek No 262/M/2022 tentang *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*

- ____ Nomor 009/H/Kr/2022 tentang *Dimensi, Elemen, Dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*
- Kemendiknas, 2003, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 , tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Laelly Rohmawati, Nunuk Suryani, Musa Pelu, 2020, *Upaya Meningkatkan Kreativits Dan Prestasi Belajar Sejarah Melalui Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing Method) Dengan Media Lagu*, JURNAL CANDI Volume 20/ No.1/Tahun XI/ Maret 2020
- Muis, Muhamad Ali, 2021, edukasinfo.com, *Konsep Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara*, diakses, 28 jan 2023
- Nasution ,M.A, 2005, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar* Jakarta, Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005* tentang Standar Nasional Pendidikan
- Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta
- Trianto, 2010, *Mendesin Model Pembelajaran Inovatif=Progresif*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group
- Uno, Hamzah B, 2009, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Aktif dan Kreatif*, Jakarta, Bumi Aksara
- Widja, I Gede, 1989, *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*, Jakarta Depikbud, Direktorat Pendidikan Tinggi,
- Yamin, Martinis, 2008, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistis*, Jakarta, Gaung Persada Press
- Yoga, Ramadhan Wedha, 2013, *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Sikap Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih*, Skripsi